

# Daya tarik saham bank bca bagi investor jangka panjang: analisis keuangan dan prospek masa depan

**Indriana Irawati, Esy Nur Aisyah**

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Email: [indrianaadr@gmail.com](mailto:indrianaadr@gmail.com)

**Kata Kunci:**

ROE; BCA; Laporan Keuangan;  
analisis;saham

**Keywords:**

ROE; BCA; Financial Report;  
analysis; stocks.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek investasi saham PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dengan meninjau kinerja keuangan, stabilitas operasional, dan daya saingnya di pasar modal selama lima tahun terakhir (2020-2024). Melalui pendekatan statistik deskriptif, data tren harga saham, laporan keuangan, dan rasio Return on Equity (ROE) dievaluasi untuk memberikan gambaran potensi investasi di masa depan. Hasil analisis menunjukkan bahwa saham BCA mengalami pertumbuhan signifikan, meskipun sempat terdampak oleh pandemi COVID-19 pada 2019-2020. Peningkatan laba bersih, jumlah aset, dan total

ekuitas yang stabil mencerminkan ekspansi dan efisiensi perusahaan. Nilai ROE yang konsisten di atas 15% menunjukkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan modal secara efektif untuk menghasilkan keuntungan. Dengan tren pertumbuhan yang positif dan kemampuan adaptasi terhadap tantangan ekonomi, saham BCA menjadi pilihan investasi yang menjanjikan untuk jangka panjang.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the stock investment prospects of PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) by reviewing its financial performance, operational stability, and competitiveness in the capital market over the past five years (2020-2024). Through a descriptive statistical approach, data on stock price trends, financial statements, and Return on Equity (ROE) ratios are evaluated to provide an overview of future investment potential. The results of the analysis show that BCA shares experienced significant growth, despite being affected by the COVID-19 pandemic in 2019-2020. The steady increase in net profit, total assets, and total equity reflects the company's expansion and efficiency. Consistent ROE values above 15% demonstrate management's ability to effectively utilize capital to generate profits. With positive growth trends and adaptability to economic challenges, BCA shares are a promising investment option for the long term.

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi, pasar modal memegang peran penting dalam perekonomian global, terlebih di negara-negara dengan ekonomi pasar yang kuat. Saham, sebagai instrumen utama dalam pasar modal, merepresentasikan kepemilikan seseorang atas Perusahaan tersebut dan memiliki nilai yang dapat berubah-ubah (Zapar et al., 2024). Perubahan harga saham sewaktu-waktu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk itu, memahami dinamika ini menjadi hal yang krusial bagi investor dan perusahaan yang terlibat di pasar modal (Yuningsih, 2020). Bank Central Asia (BCA) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia, dikenal luas karena kinerja finansialnya yang stabil dan konsisten serta komitmen terhadap kualitas layanan perbankan. Dalam beberapa tahun terakhir, saham BCA telah menjadi pilihan menarik bagi investor, terutama untuk investasi jangka



*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.*

*Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

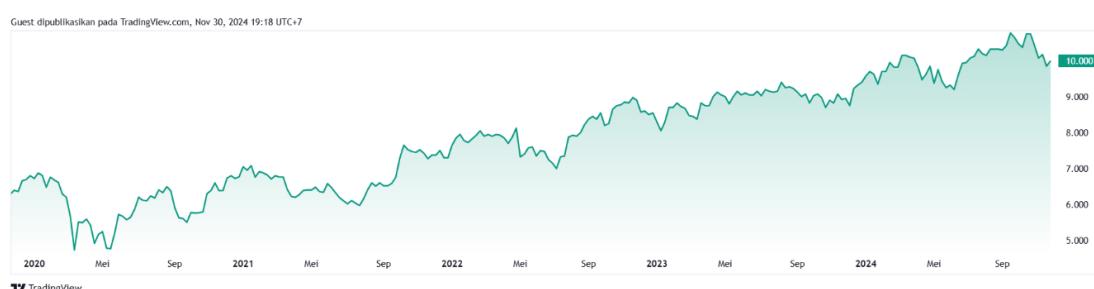
panjang. Saham perusahaan ini kerap menunjukkan performa positif di pasar saham Indonesia, memberikan potensi keuntungan bagi para pemegang sahamnya.

Selain kenaikan harga saham, Bank BCA juga secara konsisten memberikan dividen kepada pemegang sahamnya. Dividen yang stabil dan kadang meningkat mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan serta komitmen manajemen untuk mengembalikan nilai kepada pemegang saham. Kinerja ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga memperkuat kepercayaan investor dalam menanamkan modal pada saham Bank BCA untuk jangka panjang. Investasi dalam sektor perbankan merupakan keputusan yang memerlukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan dan stabilitas institusi tersebut. Bank Central Asia (BCA), sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, menjadi perhatian utama bagi para investor yang mencari peluang investasi di industri keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah Bank BCA merupakan pilihan yang layak bagi investor dengan meninjau berbagai aspek, termasuk kinerja keuangan, stabilitas operasional, dan daya saingnya di pasar. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai potensi investasi di Bank BCA.

### Trend Saham PT Bank Central Asia Tbk. Tahun 2020-2024

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara luas. Pada dasarnya, statistik deskriptif mengubah data penelitian menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Melalui tabulasi, data disajikan dalam bentuk ringkasan, pengaturan, dan penyusunan, baik dalam format numerik maupun grafik (Aisyah, 2015b).

Gambar 1.1 Trend saham BBKA



Sumber: <https://id.tradingview.com/symbols/IDX-BBCA/>

Dalam lima tahun terakhir, harga saham Bank BCA menunjukkan tren pertumbuhan yang kuat, bahkan di tengah fluktuasi pasar global dan ketidakpastian ekonomi domestik. Pada kisaran tahun 2020 awal terjadi penurunan bebarengan dengan adanya fenomena Covid-19. Namun pada periode Mei hingga akhir bulan saham BBKA kembali menunjukkan adanya peningkatan dan telah berhasil menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Peningkatan nilai saham ini sebagian besar didorong oleh pertumbuhan kinerja finansial BCA yang stabil, terutama dalam hal profitabilitas dan pengelolaan risiko. Pertumbuhan harga saham BCA ini sangat dilirik oleh investor yang mencari keamanan dan stabilitas dalam investasi saham.

Selain melihat trend saham, sebagai investor perlu untuk memahami laporan keuangan dari Perusahaan yang akan diinvestasikan. Laporan keuangan Perusahaan mencakup laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang dimana masing-masing laporan menyajikan informasi penting terkait kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat berguna baik bagi pengelola perusahaan maupun pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap kinerja perusahaan (Aisyah, 2015a). Dua kelompok utama yang menjadi tujuan laporan keuangan adalah investor dan kreditor. Dalam hal ini, ketiga aspek laporan keuangan tersebut berperan penting dalam penilaian kondisi keuangan bank. Laporan neraca menampilkan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas (modal) Perusahaan pada periode tertentu. Sementara itu, laporan laba rugi mencatat perbandingan antara pendapatan dan beban selama periode tertentu. Terakhir, laporan arus kas menggambarkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas operasional, investasi, serta pendanaan dalam periode tertentu. Selain ketiga laporan ini, terdapat rasio untuk mengukur efisiensi Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang saham yaitu ROE.

### **Analisis Prospek Saham PT BCA Tbk. di masa Depan**

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan net income. Semakin tinggi return semakin baik karena deviden yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai retained earning juga akan semakin besar (Wijaya, 2019). ROE dihitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih (net income)}}{\text{Ekuitas Pemegang saham}} \times 100\%$$

Berikut adalah ringkasan data kondisi keuangan PT Bank Central Asia Tbk. Mulai tahun 2019-2023

**Tabel 1.** Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk.

	2019	2020	2021	2022	2023
<b>laba rugi</b>					
laba bersih	28.569.974	27.147.109	31.440.159	40.755.572	48.658.095
<b>neraca</b>					
jumlah aset	918.989.312	1.075.570.256	1.228.344.680	1.314.731.674	1.408.107.010
total ekuitas	174.143.156	184.714.709	202.848.934	221.181.655	242.537.593
<b>ROE</b>	16%	15%	15%	18%	20%

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perusahaan menunjukkan pertumbuhan keuangan dan cenderung meningkat selain pada tahun 2019 menuju tahun 2020 dikarenakan adanya fenomena Covid-19. Laba bersih yang meningkat setiap tahun mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, sementara kenaikan jumlah aset menunjukkan ekspansi PT Bank Central Asia Tbk. yang berkelanjutan. Total ekuitas yang stabil atau bertumbuh mengindikasikan posisi keuangan yang kuat, dan nilai ROE yang positif dan melebihi angka aman yaitu 15%, serta

meningkat seiringnya waktu mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan. Data ini memberikan gambaran yang meyakinkan bagi investor tentang potensi dan stabilitas perusahaan sebagai pilihan investasi yang menjanjikan.

Melihat data yang selalu naik, diperkirakan dimasa yang akan datang laba bersih serta jumlah asset juga akan selalu mengalami peningkatan. Terdapat indikasi kuat bahwa kinerja saham Bank BCA berpotensi terus meningkat di masa depan. Selain itu, kemampuan Bank BCA untuk pulih dengan cepat dari dampak ekonomi selama pandemi COVID-19 pada tahun 2019 dan 2020 semakin mempertegas ketangguhan dan adaptabilitasnya dalam menghadapi tantangan ekonomi. Dengan rekam jejak ini, saham Bank BCA menjadi pilihan menarik bagi investor yang mencari peluang investasi jangka panjang dengan prospek pertumbuhan yang stabil.

## Kesimpulan

Nilai saham PT BCA Tbk. telah mengalami peningkatan yang signifikan selama lima tahun terakhir bahkan ditengah fluktuasi ekonomi global dan pandemi Covid-19. Meski begitu, harganya cepat stabil. Selain melihat trend harga saham pada laman web yang menyediakan, Investor perlu memahami laporan keuangan perusahaan yang akan diinvestasikan, termasuk posisi keuangan, laba rugi, dan laporan arus kas. Laporan-laporan ini sangat penting bagi investor dan pemberi pinjaman, untuk membantu mereka memahami kondisi keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhannya. Analisa laporan keuangan disini menggunakan rasio roe (return on equity) untuk menilai seberapa efektif manajemen perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Nilai roe yang semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik. Hasil perhitungan laporan keuangan pt bca tbk. Menunjukkan pertumbuhan keuangan yang konsisten, meski sempat terpengaruh oleh pandemi covid-19 pada 2019-2020. Laba bersih yang terus meningkat mencerminkan kemampuan menghasilkan keuntungan, sedangkan kenaikan jumlah aset menunjukkan ekspansi yang berkelanjutan. Total ekuitas yang stabil serta nilai roe yang positif dan melebihi 15% mengindikasikan efisiensi dalam pengelolaan modal, memberikan gambaran positif bagi investor tentang stabilitas dan potensi perusahaan. Melihat tren pertumbuhan laba bersih dan asset serta nilai roe yang konsisten, diperkirakan kinerja bank bca akan terus meningkat di masa depan. Kemampuan bank bca untuk pulih cepat dari krisis ekonomi, seperti yang terlihat selama pandemi, menunjukkan ketangguhannya. Dengan rekam jejak ini, saham bank bca menjadi opsi investasi menarik dengan prospek pertumbuhan jangka panjang yang stabil.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N. (2015a). *Handbook Manajemen Keuangan I*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Aisyah, E. N. (2015b). *Statistik Deskriptif (Konsep Dasar dan Aplikasi SPSS 21.0)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Aprilia, P. (2025). Pengaruh ROA dan DER terhadap Harga Saham Studi Pada PT BCA Tbk

Listing Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2025.

- Tampubolon, H. R., Sinaga, S. F., Saragi, K. S., Artono, R. G., Sinaga, R. A. E., Hasugian, C., & Siallagan, H. (2025). PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM BANK BCA DI BEI TAHUN 2023. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 9(1).
- Wijaya, R. (2019). ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGIKUR KINERJA KEUANGAN. 9(1), 40–51. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1643>
- Yuningsih, V. (2020). Pengaruh net profit margin (NPM) dan earning per share (EPS) terhadap return saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(1), 31–41. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i1.215>
- Zapar, R., Pratama, D., Kaslani, K., Rohmat, C. L., & Faturrohman, F. (2024). Penerapan Model Regresi Linier Untuk Prediksi Harga Saham Bank Bca Pada Bursa Efek Indonesia. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(1), 196–202. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i1.8215>